

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 KANDEMAN



Disusun oleh:

Nama : Manggih Ibrahim Mahdi

NIM : 2501409058

Program Studi : Pendidikan Seni Musik S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala SMP Negeri 1 Kandeman

Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd.

Sukarya, S.Pd.

NIP 197511052005011002

NIP 196305151989021001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Marsugito, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 1 Kandeman pada tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat selesai. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II, maka penulis menyusun laporan PPL II sebagai tugas mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Bambang Indiatmoko, M.Si, Ph.D, selaku koordinator PPL Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
4. Sukarya, S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 1 Kandeman.
5. Mohamad Annas, S.Pd., M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing PPL 2012 SMP Negeri 1 Kandeman.
6. Drs.Eko Raharjo, M.Hum. selaku dosen pembimbing PPL II.
7. Aksi Mandala, S.Pd. selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Kandeman.
8. Titi Sulastri, S.Pd. selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 1 Kandeman.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Batang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	3
D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	4
E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	4
F. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	4
G. Persyaratan dan Tempat.....	4
H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	4
I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	5
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu.....	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	6
E. Proses Bimbingan	7
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	7
G. Guru Pamong	8
H. Dosen Pembimbing	8
BAB IV PENUTUP	9
A. Simpulan	9
B. Saran	9
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa perguruan tinggi, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan sarjana-sarjana tenaga kependidikan. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 9/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalama Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 11 bab, yaitu Ketentuan Umum (Pasal 1), Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (Pasal 2-6), Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (Pasal 7-9), Tugas dan Tanggung Jawab (Pasal 10), Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (Pasal 11-14), Syarat dan Tempat Pelaksanaan (Pasal 15-16), Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (Pasal 17-18), Ketentuan Khusus (Pasal 19-21), Ketentuan Lain (Pasal 22), Ketentuan Penutup (Pasal 23).

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai Perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah, ditempat PPL.
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidikan
- Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9/0/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengenalan Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah:
 - a. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - b. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden:
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas dua tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama dua bulan.

C. Kurikulum Praktik Pengalaman Lapangan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 Standar isi pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang standar kompetensi kelulusan (SKL) menganalisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Kurikulum 2006 memberi keleluasan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, di antaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi

siswa. Kerana itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

E. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

F. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan, Program Dipolma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

G. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II:

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes melalui SIM-PPL Unnes.

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh mahasiswa dengan memilih sekolah yang tersedia kuota berdasarkan program studi di SIM-PPL.

H. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan

agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

I. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin s.d. Kamis dimulai pukul 07.00 sampai pukul 12.30, hari Jumat dimulai pukul 07.00 sampai pukul 10.50, dan hari Sabtu dimulai pukul 07.00 sampai pukul 12.00 WIB. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstrakurikuler musik, PKS, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang, Jalan Kandeman-Batang, Desa Kandeman, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL I tahun 2012 di SMP Negeri 1 Kandeman dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan observasi PPL I yang berlangsung selama kurang lebih 2-3 minggu.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar.

Di SMP Negeri 1 Kandeman, mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Indonesia melaksanakan latihan mengajar di kelas VIII. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama enam belas kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Kandeman dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri atas:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasarkan

pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong dan menyiapkan media pembelajaran. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi:

a. Kegiatan awal

1) Salam Pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2) Presensi Kehadiran Siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

3) Penyampaian Motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

4) Penyampaian Tujuan Pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti

1) Penyampaian Materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode dan media yang telah didapat semasa

E. Proses Bimbingan

Dalam kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pembuatan silabus, prota, promes, RPP, menganalisis nilai, dan soal, dan materi pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing setiap ada kesulitan yang diperoleh saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Dalam pelaksanaan PPL II terdapat berbagai faktor:

1. Faktor Pendukung

- Hubungan harmonis antara siswa, guru, dan warga sekolah latihan.
- Guru pamong yang selalu membimbing praktikan dengan baik.
- Proses bimbingan dosen yang sangat lancar.
- Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk memudahkan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Faktor Penghambat

- Beberapa siswa yang kurang mendukung proses belajar mengajar, dengan tidak memperhatikan saat praktikan menyampaikan pelajaran di kelas.
- Beberapa siswa kurang menaati peraturan sekolah seperti seragam yang memakainya tidak seperti seharusnya.

G. Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL Seni Musik di SMP N 1 Kandeman Batang 2012 adalah Titi Sulastri, S.Pd. beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran tentang cara mengajar yang baik dan benar. Beliau juga mengarahkan bagaimana manajemen waktu mengajar yang baik dan pembelajaran yang efisien.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing Praktikan adalah Drs. Eko Raharjo, M.Hum. Beliau disiplin datang ke Sekolah latihan membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan sehingga semua kegiatan dalam PPL UNNES 2012 lancar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman mahasiswa praktikan di SMP N 1 Kandeman, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan proses yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya guru mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu:
 - Menguasai bahan ajar atau materi pembelajaran.
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kelas yang kondusif saat KBM berlangsung.
 - Mampu mengarahkan siswa berpendidikan karakter.
 - Terampil memanfaatkan media pembelajaran.
 - Mampu memotivasi siswa.
3. Dalam setiap permasalahan baik materi atau peserta didik praktikan berkonsultasi dengan guru pamong.
4. Bimbingan dosen pembimbing maupun guru pamong sangat bermanfaat bagi praktikan.
5. Dilihat dari kondisi SMP N 1 Kandeman yang menerapkan disiplin dengan tata tertib yang ketat untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada siswa agar tercipta lulusan yang memiliki karakter yang baik dan siap menjadi generasi bangsa yang bagus.

B. Saran

Saran penulis untuk:

1. Mahasiswa PPL 2012

Senantiasa saling rukun dan menjaga persatuan antar mahasiswa praktikan dan menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh warga SMP N 1 Kandeman.

2. Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa praktikan, penulis merasa banyak beban dan tanggung jawab yang besar di sekolah. Untuk itu penulis mohon motivasi dan dukungan penuh agar praktikan tahun 2012 ini bisa semangat terus sampai penarikan tanggal 20 Oktober 2012.

3. Pihak UPT

Untuk UPT PPL UNNES agar lebih meningkatkan memberikan pengarahan dengan baik tentang PPL untuk tahun mendatang.

Saran- saran tersebut hanyalah harapan penulis, selanjutnya menjadi masukan kepada pihak yang terkait dengan tujuan lebih baik lagi dari sistem yang sudah ada sebelumnya.

REFLEKSI DIRI

Pendahuluan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan observasi tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012 di Sekolah latihan. PPL 2 di sekolah latihan pada tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

A. kelebihan dan kekurangan Bidang Studi Seni Budaya (Seni Musik)

Sebagian besar siswa di SMP N 1 KANDEMAN begitu tertarik dan menekuni pendidikan seni budaya khususnya seni musik, pendidikan seni musik merupakan salah satu pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari maka banyak sekali siswa yang antusias dalam pembelajaran pendidikan seni musik. Karena pembelajaran pendidikan seni musik lebih menekankan pada kreatifitas dan kepekaan siswa. Dalam pendidikan seni musik, selain adanya unsur rekreasi yang terkandung di dalam pembelajaran seni musik membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif dan mengembangkan murid dalam mengeksplorasi bakat seninya, dan interaksi didalam kelas menjadi lebih aktif antara guru dan murid pada saat proses belajar mengajar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 1 Kandeman sudah sangat mencukupi untuk menunjang pembelajaran pendidikan seni musik. Terbukti dengan adanya beberapa fasilitas di dalamnya yaitu berupa beberapa alat musik seperti keyboard, gitar akustik, alat ansambel seperti recorder, pianika, LCD proyektor dan speaker.

C. Kualitas Guru Pamong

Kualitas guru pamong bagi mahasiswa praktikan jurusan pendidikan seni drama tari dan musik (seni musik) sangat baik. Terbukti dengan cara ibu Titi Sulastri, S.Pd saat mengajar didalam kelas yang menumbuhkan semangat belajar murid dalam mempelajari seni musik. Sehingga dapat menjadi refrensi dan motivasi praktikan untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

D. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL yang diharapkan bisa memberi simulasi pengalaman pengajaran secara teori maupun praktik pada sekolah latihan. Dalam PPL 2 ini praktikan sudah mampu membuat silabus, RPP, prota, promes, dan perangkat pembelajaran untuk mengajar siswa di sekolah latihan. Namun penulis sadar masih ada kekurangan yang pasti akan terlengkapi dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL

Setelah mengikuti PPL praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran

pendidikan jasmani di SMP. Yang tidak boleh dilupakan lagi pengalaman mengajar yang dilakukan praktikan mampu membuat kesimpulan yang mungkin bisa digunakan suatu saat nanti bagi praktikan.

F. Kritik dan Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Bagi sekolah SMP N 1 kandeman sangat bagus terutama dalam bidang olah raga. Banyak atlet yang lahir dari SMP N 1 kandeman. Dalam kemampuan seni budaya juga siswa sangat berpotensi dan sangat antusias dengan ekstra kurikuler seni budaya baik musik maupun tari apabila fasilitas pendukung ditambah dan dilengkapi.

Pemahaman sarana dan prasarana pendukung menjadi faktor mutlak dalam peningkatan kualitas pembelajaran semua ini menjadi tanggungjawab seluruh komponen yang ada SMP N 1 Kandeman sehingga salah satu tujuan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa akan tercapai.

Batang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Seni Musik

Praktikan

Titi Sulastri,S.Pd.
NIP 19650504 198902 2 002

Manggih Ibrahim M
NIM 250 14 09 058